



tribunjogja.com

HARIAN PAGI **Tribun Jogja**

SPIRIT BARU DIY-JATENG

• ECERAN Rp3.000 • LANGGANAN Rp83.000 • INFO IKLAN - LANGGANAN: 0851 021 22000 0274-5

news.com
 PAHING
 JARI 2026
 RAJAB 1447
 5224/TAHUN 15
 12 HALAMAN



FBS: Mesin Perubahan yang Tak Terbandung

PROGRAM Mas JOS (Masyarakat Jogja Olah Sampah) yang digagas Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo, kini memasuki fase penting dalam perjalanannya. Jika beberapa bulan sebelumnya publik melihat Mas JOS sebagai gerakan pilah sampah tingkat rumah tangga, kini lahir babak baru yang digerakkan oleh kekuatan komunitas: Forum Bank Sampah (FBS).

Setiap minggu, geliat warga di berbagai kelurahan menunjukkan bahwa Mas JOS bukan sekadar kebijakan—tetapi pergerakan sosial yang tumbuh dari bawah, dihidupi oleh ribuan rela-

wan lingkungan. Dan dari sinilah kesempatan per-suasif paling besar dapat dibangun melalui pendekatan komunitas atau kemasyarakatan. Sejak awal, Wali Kota Yogyakarta menegaskan bahwa persoalan sampah tidak akan selesai hanya dengan instruksi. Ia butuh gerakan. Butuh kepemimpinan yang memberi ruang pada masyarakat untuk berinisiatif. Inilah



mengapa peran FBS menjadi sangat krusial: mereka adalah jembatan antara kebijakan kota dan perilaku warga. Kita melihat sosok-sosok seperti Tri Yulianto, Ketua Forum Bank Sampah Kelurahan Cokrodiningratan, yang bukan hanya mengelola sampah, tetapi juga mengedukasi, memotivasi, dan membuka inovasi hingga tingkat rumah tangga—mulai dari biopori, galon tumpuk, hingga pe-

ngembangan maggot box yang kini diminati masyarakat karena fungsional sekaligus bernilai ekonomis. Kredibilitas lahir bukan dari jabatan, tetapi dari keteladanan dan hari ini, kredibilitas itu nyata. Setiap rumah tangga di Yogyakarta menghasilkan sampah organik setiap hari. Dulu, sampah itu dipandang sebagai beban. Kini, melalui narasi yang disampaikan para pegiat FBS, sampah berubah menjadi sesuatu yang lebih

• kehalaman 11

FBS: Mesin Perubahan

● Sambungan Hal 1

membumi: sesuatu yang bisa diolah, ditanam, didekomposisi, bahkan menghasilkan nilai ekonomi.

Cerita-cerita kecil muncul dari kampung-kampung: ibu-ibu yang tadinya takut melihat maggot, kini justru bangga memanen satu kilo maggot untuk dijual; keluarga yang semula bingung cara mengolah sampah, kini menunjukkan galon tumpuk buatan mereka sendiri; anak-anak yang diajak mengenal ekosistem maggot di rumah edukasi lingkungan.

Ada kebahagiaan, rasa

bangga, rasa mampu, di mana semua emosi ini adalah energi perubahan.

Secara logis, kontribusi FBS terhadap keberhasilan Mas JOS bisa dihitung. Mereka mengubah pengolahan sampah dari "masalah kota" menjadi "rutinitas rumah tangga". Beberapa fakta penting yang telah berjalan:

1. Pengolahan organik berbasis rumah mengurangi beban TPA secara signifikan.

2. Produk maggot bernilai ekonomi dan menjadi solusi pakan ternak alternatif yang murah dan berprotein tinggi.

3. Galon tumpuk dan galon tanam menjadi teknologi tepat guna yang mudah, murah, dan tidak butuh lahan luas.

FBS menyediakan litera-

si sampah, pendampingan, hingga memastikan ekosistem pasar bagi produk olahan sampah.

Secara rasional, Mas JOS menawarkan ekosistem lengkap dari hulu ke hilir—dengan FBS sebagai motor penggerakannya. Keberhasilan Mas JOS hari ini bukan keberhasilan pemerintah semata, tetapi keberhasilan warga yang mau bergerak.

FBS membuktikan bahwa ketika masyarakat diberi ruang, diberi dukungan, dan diberi tujuan yang jelas, perubahan akan terjadi di depan mata.

Pada akhirnya, kota yang bersih bukan hanya tanggung jawab pemerintah—kota yang bersih adalah cermin warganya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005